

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Konsep ta'lim (pembelajaran) menurut Imam Al-Ghazali yaitu sebuah pembelajaran yang menitikberatkan pada pola interaksi hubungan Guru dan Murid dengan proses riyadhah (pelatihan) yang berorientasi pada pembentukan anak didik yang beradab (ta'dib) melalui tazkiyat An-Nafs. Kemudian komponen pembelajaran yang dapat dianalisis dari konsep ta'lim Al-Ghazali yaitu meliputi Tujuan, Peserta Didik, Pendidik, dan Metode. *Pertama*, aspek tujuan pembelajaran menurut Al-Ghazali untuk mendekatkan (taqarrub) diri kepada Allah SWT dan untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. *Kedua*, aspek peserta didik Al-Ghazali menggunakan istilah peserta didik dengan sebutan *Tilmidz* dan *Thalib*. Untuk mendukung peserta didik agar mencapai kondisi ideal, Al-Ghazali mempunyai sepuluh kriteria atau karakter yang harus diupayakan oleh peserta didik. *Ketiga*, aspek pendidik Al-Ghazali menggunakan istilah pendidik dengan sebutan *Mursyid* dan *Mua'allim*. Pendidik merupakan orang yang berusaha membimbing, meningkatkan, menyempurnakan dan mensucikan hati sehingga menjadi dekat dengan Khaliqnya. Al-Ghazali memberikan kriteria-kriteria khusus yang harus dimiliki oleh seorang pendidik. *Keempat*, aspek metode pembelajaran yang digunakan oleh Al-Ghazali yaitu metode keteladanan. Metode ini digunakan untuk merealisasikan tujuan pendidikan dengan memberi contoh keteladanan yang baik kepada siswa agar dapat berkembang baik fisik maupun mental dan memiliki akhlak yang baik.

konsep ta'lim (pembelajaran) menurut Imam Az-Zarnuji yaitu sebuah pembelajaran yang menitikberatkan pada pola interaksi hubungan Guru dan Murid yang syarat akan etika belajar dan mengajar. Kemudian komponen pembelajaran

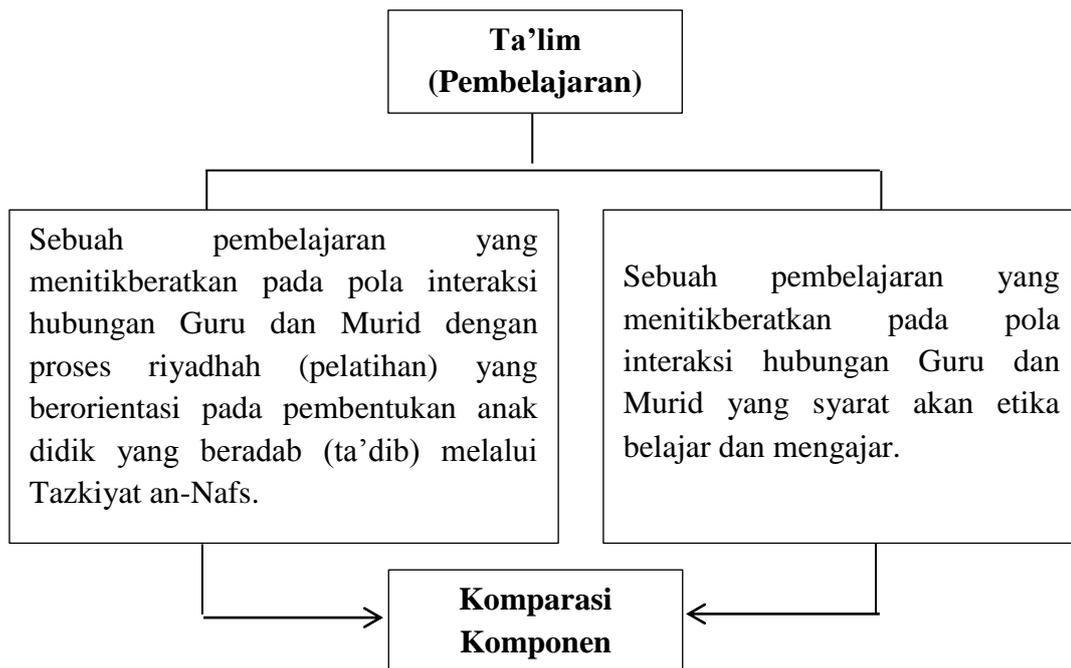
yang dapat dianalisis dari konsep ta'lim Al-Ghazali yaitu meliputi Tujuan, Peserta Didik, Pendidik, dan Metode. *Pertama*, aspek tujuan pembelajaran Az-Zarnuji mengemukakan bahwa tujuan pendidikan dan pembelajaran adalah untuk mengharap Ridha Allah SWT, mencari kebahagiaan dunia dan akhirat, menghilangkan kebodohan baik dari dirinya sendiri maupun dari orang lain, menghidupkan agama dan melestarikan Islam. *Kedua*, aspek peserta didik Az-Zarnuji menggunakan istilah peserta didik dengan sebutan *Tilmidz*, *Thalib Al-Ilm*, dan *Muta'allim*. Az-Zarnuji menjelaskan bahwa peserta didik harus mempunyai kepribadian atau sikap dan akhlak mulia dalam proses pembelajaran seperti; meluruskan niat dalam belajar, menghormati ilmu dan guru, tekun dan sungguh-sungguh dalam belajar, wara', sabar, tawakal dan lain sebagainya. *Ketiga*, aspek pendidik Az-Zarnuji menggunakan istilah pendidik dengan sebutan *Mu'allim*, *Ustadz*, dan *Syeikh*. Pendidik mendapatkan kedudukan yang tinggi karena berjasa dalam membimbing, memberikan pengetahuan, membentuk akhlak peserta didik hingga menjadi manusia seutuhnya. Pendidik harus memiliki kriteria Al-A'lam (lebih alim), Wara' dan Al-Asan (Usianya lebih matang). *Keempat*, aspek metode pembelajaran yang digunakan oleh Az-Zarnuji adalah metode *Taqrir* (pengulangan), *Muzakarah* dan *Munazarah* (Diskusi), *Muwadzabah* (Pembiasaan).

Komparasi konsep ta'lim (pembelajaran) menurut Imam Al-Ghazali merupakan sebuah pembelajaran yang menitikberatkan pada pola interaksi hubungan Guru dan Murid dengan proses riyadhah (pelatihan) yang berorientasi pada pembentukan anak didik yang beradab (ta'dib) melalui tazkiyat An-Nafs yang dipengaruhi oleh ajaran tasawuf, sedangkan konsep ta'lim (pembelajaran) menurut Imam Az-Zarnuji yaitu sebuah pembelajaran yang menitikberatkan pada pola interaksi hubungan Guru dan Murid yang syarat akan akhlak belajar dan mengajar. Lebih jelasnya Komparasi konsep ta'lim (pembelajaran) menurut Imam Al-Ghazali dalam Kitab Ihya 'Ulumuddin dan Imam Az-Zarnuji dalam Kitab Ta'limul Muta'allim penulis sajikan dalam sebuah bagan sebagai berikut:

Nuri Sri Handayani, 2022

**STUDI KOMPARATIF KONSEP TA'LIM MENURUT IMAM AL-GHAZALI DAN IMAM AZ-ZARNUJI SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBEAJARAN PAI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



No	Komponen	Al-Ghazali	Az-Zarnuji
1	Tujuan	Al-Ghazali secara eksplisit menempatkan dua hal penting sebagai tujuan pendidikan dan pembelajaran; <i>pertama</i> , untuk mencapai kesempurnaan manusia dengan cara mendekatkan (taqarrub) diri kepada Allah SWT; <i>kedua</i> , untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.	Az-Zarnuji mengemukakan bahwa tujuan pendidikan dan pembelajaran adalah untuk mengharap Ridha Allah SWT, mencari kebahagiaan dunia dan akhirat, menghilangkan kebodohan baik dari dirinya sendiri maupun dari orang lain, menghidupkan agama dan melestarikan Islam.
2	Peserta Didik	Al-Ghazali menggunakan istilah peserta didik dengan sebutan <i>Tilmidz</i> dan <i>Thalib</i> . Kondisi peserta didik sangat menentukan suksesnya proses pendidikan. Untuk mendukung peserta didik agar mencapai kondisi ideal, Al-Ghazali mempunyai sepuluh kriteria atau karakter yang harus diupayakan oleh peserta didik seperti menyucikan diri dari	Az-Zarnuji menggunakan Istilah Peserta Didik dengan sebutan <i>Tilmidz</i> , <i>Thalib Al-Ilm</i> , dan <i>Muta'allim</i> . Az-Zarnuji menjelaskan bahwa peserta didik harus mempunyai kepribadian atau sikap dan akhlak mulia dalam proses pembelajaran seperti; meluruskan niat dalam belajar, menghormati

Nuri Sri Handayani, 2022

STUDI KOMPARATIF KONSEP TA'LIM MENURUT IMAM AL-GHAZALI DAN IMAM AZ-ZARNUJI SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBEAJARAN PAI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		akhlak tercela, menjauhkan diri dari ketergantungan duniawi, bersikap rendah hati, menjauhi perdebatan, dll.	ilmu dan guru, tekun dan sungguh-sungguh dalam belajar, wara', sabar, tawakal dan lain sebagainya.
3	Pendidik	Al-Ghazali menggunakan istilah pendidik dengan sebutan <i>Mursyid</i> dan <i>Mua'allim</i> . Pendidik merupakan orang yang berusaha membimbing, meningkatkan, menyempurnakan dan mensucikan hati sehingga menjadi dekat dengan Khaliqnya. Al-Ghazali memberikan kriteria-kriteria khusus yang harus dimiliki oleh seorang pendidik.	Az-Zarnuji menggunakan Istilah Pendidik dengan sebutan <i>Mu'allim</i> , <i>Ustadz</i> , dan <i>Syeikh</i> . Pendidik mendapatkan kedudukan yang tinggi karena berjasa dalam membimbing, memberikan pengetahuan, membentuk akhlak peserta didik hingga menjadi manusia seutuhnya. Pendidik harus memiliki karakter Al-A'lam (lebih alim), Wara' dan usinya lebih tua dari murid.
4	Metode	Metode pembelajaran yang digunakan oleh Al-Ghazali yaitu metode keteladanan. Metode ini digunakan untuk merealisasikan tujuan pendidikan dengan memberi contoh keteladanan yang baik kepada siswa agar dapat berkembang baik fisik maupun mental dan memiliki akhlak yang baik.	Metode pembelajaran yang digunakan oleh Az-Zarnuji adalah metode <i>Taqrir</i> (pengulangan), <i>Muzakarah</i> dan <i>Munazarah</i> (Diskusi), <i>Muwadzabah</i> (Pembiasaan).

Selanjutnya, konsep ta'lim (pembelajaran) menurut Imam Az-Zarnuji dalam Kitab Ta'limul Muta'allim dan Imam Al-Ghazali dalam Kitab Ihya 'Ulumuddin terdapat implikasinya terhadap pembelajaran PAI sebagai berikut: 1) Implikasinya

terhadap tujuan PAI; 2) Implikasinya terhadap peserta didik; 3) Implikasinya terhadap pendidik; 4) Implikasinya terhadap metode.

## 5.2 IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Setelah penulis menyimpulkan dari hasil penelitian ini, ada beberapa implikasi dan rekomendasi yang perlu peneliti kemukakan sebagai masukan yang harus dicermati bersama kaitannya dengan tema penelitian ini, adapun implikasi dan rekomendasi dari hasil penelitian ini ditujukan kepada:

### 5.2.1 Pembuat Kebijakan dan Instansi Terkait

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat dipelajari dan dipahami dalam rangka mengimplementasikan konsep ta'lim (pembelajaran) yang sesuai dengan ajaran Islam agar sekiranya dapat dijadikan sebagai acuan atau bahan rujukan dalam menerapkan konsep pembelajaran, sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang sesuai dengan ajaran Islam.

### 5.2.2 Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat dipelajari dan dipahami bahwasanya tujuan dari konsep pembelajaran tidak hanya menyangkut masalah keduniawian dan tidak hanya mengedepankan aspek kognitif saja namun lembaga-lembaga pendidikan Islam harus melek bahwa kondisi zaman era digital ini, tujuan dari konsep pembelajaran harus diseimbangkan dengan tujuan ukhrawi dan lebih mengutamakan akhlak yang baik dalam belajar mengajar sebagai syarat keberhasilan belajar mengajar.

### 5.2.3 Penelitian Selanjutnya

- a. Hasil penelitian ini, diharapkan dapat diimplementasikan pada tatanan praktis, mengingat penelitian ini merupakan penelitian yang masih menitikberatkan kepada aspek teoritis.
- b. Perlunya meneliti pemikiran-pemikiran dari para filosof dan tokoh Islam terkemuka lainnya untuk memperkaya dan memperkuat landasan teoritis mengenai konsep ta'lim (pembelajaran).